

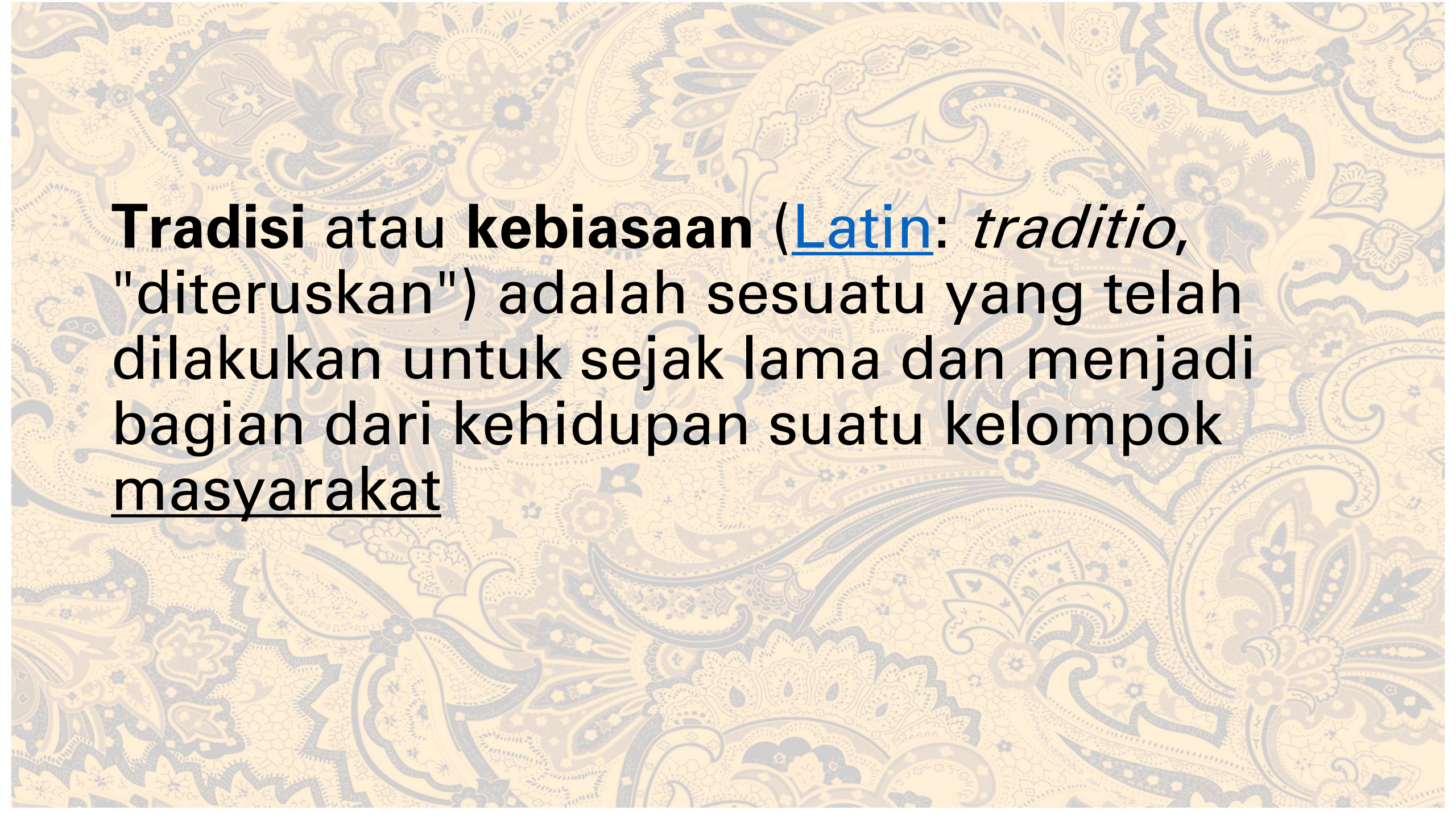
PEMUDA PENGHAYAT DALAM KERANGKA PELESTARIAN TRADISI



Bambang Permadi, AAN, S.Kom.

(Pemuda Perguruan Trijaya)

Webinar ke II, Pemuda Penghayat
Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Selasa Pon, 16 Juni 2020



Tradisi atau kebiasaan (Latin: *tradio*, "diteruskan") adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat

RUANG LINGKUP

Tradisi dalam kesempatan ini kami batasi dalam arti implementasi akan nilai-nilai tradisi dalam kehidupan sehari-hari :

1. Nilai Tradisi sebagai penanaman karakter pada Generasi Muda.
2. Dikondisikan dengan situasi dan kondisi saat ini, yaitu masa pandemi COVID-19

SPIRIT TRADISI

- Tuhan**
- Manusia**
- Alam**

PELESTARIAN TRADISI

1. Bahasa dan Busana
2. Pola Makan dan Tidur
3. Pola Kerja/Berkarya : Ketermanfaatan untuk sesama.
4. Bersujud/Sembahyang/Manembah
5. Nilai Kebersamaan/Keberagaman
6. Selaras dengan alam
7. Perwujudan Jiwa Nusantara

BAHASA

1. Bangga menggunakan bahasa daerah/Ibu dalam hal berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, terutama dalam kata kata sapaan harian, spt :
Maturnuwun, Sugeng Enjang, Dll.
2. Membiasakan bahasa daerah juga bisa dipraktekkan dengan lagu-lagu yang saat ini mulai ngetren di kalangan remaja.
3. Dengan seringnya menggunakan Bahasa Daerah, secara langsung kita telah melestarikan adat dan tradisi serta memajukan budaya bangsa.

BUSANA

1. Ajining diri saka lathi, Ajining raga saka busana
2. Bangga memakai busana adat/daerah/tradisi dalam kehidupan sehari. Seperti : penutup kepala/iket/udeng/blangkon, beskap, surjan, batik, dll.
3. Busana adalah identitas/jati diri suatu daerah.
4. Keragaman busana daerah, memperkaya budaya bangsa.

POLA MAKAN

1. Dalam setiap upacara tradisi yang ada di nusantara ini, banyak mengajarkan tentang nilai berbagi, terutama dlm makanan.
2. Makanan yang dimaksud adalah makan seimbang yang lebih menekankan pada hasil bumi spt ketela, padi, jagung, sayur, buah, dan rempah yang sangat bermanfaat untuk kesehatan dan daya tahan tubuh kita.
3. Baik dan buruknya perilaku kita bisa diawali dari pola makan kita. Leluhur kita mengajarkan laku spiritual dengan pola makan. Contoh : mutih, ngrowot, dll.
4. Bila tidak sedang *LAKU*, makanlah dengan teratur.

POLA TIDUR

1. Istilah Jawa “Kurangi mangan lan turu” artinya Kurangi makan dan tidur.
2. Istilah tersebut sebagai ungkapan bahwa didalam “laku spiritual” khususnya spiritual jawa menjadikan “Melek” sebagai bagian dari *ritus* yang telah mentradisi.
3. Tidur terlalu banyak akan memberikan dampak tidak bagus untuk Kesehatan, begitu sebaliknya.

POLA KERJA

1. Urip iku Urup : Hidup itu Nyala. Bahwa kita dilahirkan bukan untuk hidup sendiri, tetapi bisa bermanfaat untuk sesama, saling memberi, menolong dan menghormati sesama ciptaan Tuhan.
2. Manusia sebagai Makhluk Sosial. Bekerja dimaknai sebagai berkarya, agar usaha jerih keringat kita bisa dirasakan/dinikmati orang banyak.
3. Membangun EMPATI dan Solidaritas terhadap situasi pandemi seperti ini.

BERSUJUD

1. Keteraturan kita dalam pendekatan diri kepada Gusti/Tuhan/Sang Pencipta.
2. Berpikir positif dan sebanyak mungkin berbuat kebaikan.
3. Selalu bersyukur, Tuhan Maha Adil, Tuhan berikan apa yang kita butuhkan.
4. Meyakini bahwa semua yang terjadi adalah *Kersaning Gusti* (kehendak Tuhan)

KEBERSAMAAN

1. Upacara Tradisi identik dengan keramaian, misalnya Grebeg Sura.
2. Muncul nilai kebersamaan dan gotong royong.
3. Nilai Keberagaman, tidak membedakan suku, ras, agama dan kepercayaan.
4. Implementasi nilai luhur Pancasila, Persatuan Indonesia.
5. DII.

SELARAS ALAM

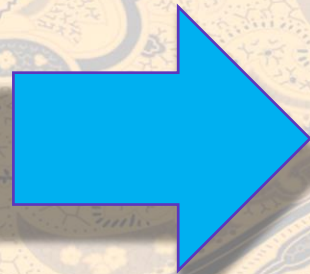
1. Tidak (sembarang) menebang pohon.
2. Gerakan Tanam Pohon.
3. Sayangi binatang.
4. Tidak membuang sampah sembarangan

JIWA NUSANTARA

1. Bersujud Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berbudi pekerti luhur.
3. Saling menghormati
4. Rela berkorban.
5. Gotong Royong.
6. Bangga sebagai bangsa Indonesia.
7. Bersatu.

TUJUAN PELESTARIAN TRADISI UNTUK MENUNJANG KUALITAS HIDUP MANUSIA, YANG BERMUARA PADA KEBAHAGIAAN

- 1. Sehat***
- 2. Selamat***
- 3. Sejahtera***



BAHAGIA



MATUR NUWUN. RAHAYU.

Bambang Permadi, AAN, S.Kom.

FB / IG/ Twitter : Boim Nusantara